

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat SMP Negeri 7 Metro

SMP Negeri 7 Metro merupakan salah satu sekolah yang berada di kota Metro. SMP Negeri 7 Metro berdiri pada tanggal 17 Januari 1959 kemudian pada tahun 1963 berganti nama menjadi Sekolah Teknik Persiapan Negeri. Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.067/0/94/ tanggal 02 April 1994 beralih fungsi kembali menjadi SMP Negeri 7 Metro yang dipimpin oleh ibu Risik Hadi Siswoyo. Masa pendidikan di SMP Negeri 7 Metro sama dengan masa pendidikan pada umumnya di Indonesia yaitu dalam tempuh waktu tiga tahun pendidikan/pelajaran, mulai dari kelas VII, VIII dan XI. Sampai saat ini SMP Negeri 7 Metro merupakan sekolah yang meluluskan lulusan-lulusan terbaik dan berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

SMP Negeri 7 Metro saat ini merupakan sebuah sekolah menengah pertama dengan akreditasi A berdasarkan sertifikat 75/BAN-SM/LPG/X/2018. Sekolah ini menerapkan kurikulum 2013, dan menyelenggarakan pendidikan formal dengan jumlah 42 guru dan peserta didik sebanyak 533 siswa, yaitu 256 siswa laki-laki dan 277 siswa perempuan. Perkembangan pendidikan dalam hal pembelajaran di SMP Negeri 7 Metro semakin baik dengan fasilitas yang lebih mendukung seperti 24 ruang kelas, 2 ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium IPA, perpustakaan dan akses jaringan internet untuk kebutuhan informasi pembelajaran maupun untuk kebutuhan internet lainnya pada SMP Negeri 7 Metro.

SMP Negeri 7 Metro telah mengalami pergantian Kepala Sekolah diantara sebagai berikut:

Table 4. Pergantian Kepala Sekolah

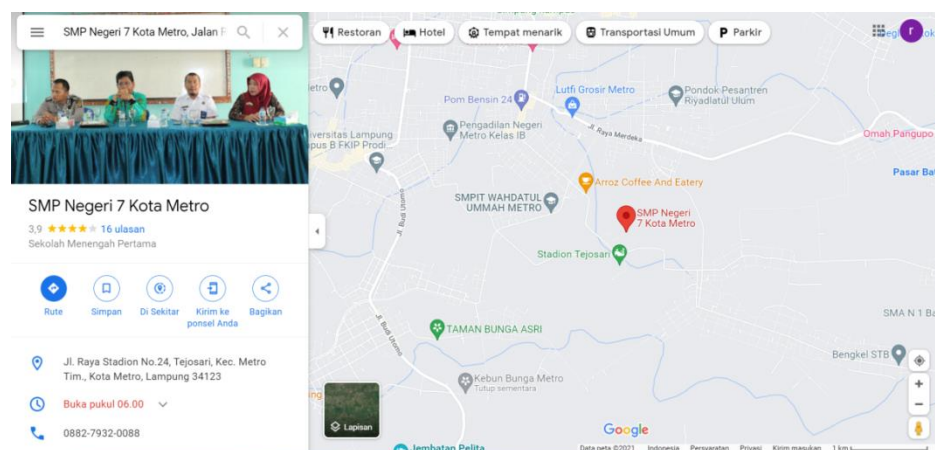
No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Drs. Zaini Jas	1963 – 1988
2.	Risik Hadi Siswoyo	1988 – 1998
3.	Drs. Kayadi	1998 – 2001
4.	Drs. Sriyono	2001 – 2006
5.	Drs. Edi Supriyono	2006 – 2009

No.	Nama	Masa Jabatan
6.	Drs. Aprizal	2009 – 2012
7.	Joko Widodo S.Pd.,M.Pd.	2012 – 2016
8.	Repiyati S.Pd	2016 – 2020
9.	Wagino S.Pd	2020 sd sekarang

(Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 7 Metro, 2021)

B. Lokasi SMP Negeri 7 Metro

SMP Negeri 7 Metro terletak pada Jl Raya Stadion No.24, Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34123. Tempat yang strategis tidak jauh dari Lapangan Stadion dan di kelilingi dengan lingkungan yang asri.



Gambar 34. Lokasi SMP Negeri 7 Metro (Sumber: Google Maps, 2021)

C. Struktur Organisasi SMP Negeri 7 Metro

Struktur organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu organisasi karena dengan adanya struktur organisasi maka pelaksanaan kegiatan dalam suatu organisasi akan lebih terarah dan besar kemungkinan tujuan organisasi akan segera terwujud. Untuk menciptakan lembaga yang kondusif dalam mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan visi dan misi, maka dibentuk struktur organisasi yang professional dan detail. Seperti yang ada pada lembaga pendidikan SMP Negeri 7 Metro.

b. Misi

- 1) Meningkatkan lulusan dengan rata-rata nilai UN di atas 8,0.
- 2) Mewujudkan prestasi Akademik dan Non Akademik di tingkat Kota dan Provinsi.
- 3) Mewujudkan Dokumen KTSP yang Proaktif dan Adaktif.
- 4) Membuat Silabus, RPP untuk semua mata pelajaran berbasis lingkungan.
- 5) Mewujudkan kepemilikan silabus, RPP dan perangkat pembelajaran lainnya untuk seluruh guru.
- 6) Menerapkan pembelajaran yang merupakan *PAIKEM*, *CTL* oleh seluruh guru.
- 7) Meningkatkan basis pendidikan tenaga pendidik yang berpendidikan minimal S1.
- 8) Mewujudkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
- 9) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.
- 10) Melaksanakan pengelolaan sekolah berdasarkan MBS.
- 11) Mengembangkan administrasi sekolah dengan sistem komputerisasi (PAS).
- 12) Menciptakan jaringan kerja dengan komite sekolah, dunia usaha dan lembaga-lembaga lain.
- 13) Menerapkan sistem penilaian pembelajaran yang baik dan benar.
- 14) Membiasakan warga sekolah berkepribadian berakhlak mulia.
- 15) Mewujudkan lingkungan fisik sekolah yang ASRI (Aman, Sehat, Rindang dan Indah).
- 16) Mewujudkan sikap disiplin dari dalam diri warga sekolah dan peduli terhadap lingkungan sekolah.
- 17) Mewujudkan partisipasi warga sekolah dalam pelestarian lingkungan sekolah yang ASRI (Aman, Sehat, Rindang dan Indah).

2. Tugas dan Wewenang Organisasi

Uraian tugas dan wewenang organisasi yaitu penguraian secara terperinci dan bulat tentang tugas –tugas yang harus dilaksanakan oleh seorang pemegang jabatan struktural dan fungsional. Dalam penentuan uraian tugas pokok dan fungsi jabatan di SMP Negeri 7 Metro yang ditentukan oleh Pimpinan, akan tetapi di musyawarahkan terlebih dahulu dalam rapat. Berikut merupakan tugas dan wewenang di SMP Negeri 7 Metro:

a. Tugas Pokok Kepala Sekolah

Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan sekolah dan berperan sebagai educator, manager, leader, motivator dan juga innovator baik dari dalam maupun luar, yaitu:

- 1) Menyusun program kerja sekolah.
- 2) Mengawasi proses pelaksanaan belajar mengajar dan penilaian terhadap proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling (BK).
- 3) Sebagai pembina kesiswaan.
- 4) Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi para guru
- 5) Penyelenggara administrasi sekolah di antaranya administrasi ketenagaan, keuangan, perlengkapan dan kurikulum.
- 6) Pelaksanaan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar atau masyarakat.

b. Tugas Pokok Bidang Kurikulum

Guru yang bertugas dalam bidang kurikulum bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar seperti berikut:

- 1) Menyusun pembagian tugas para guru sesuai dengan bidangnya.
- 2) Mengelola semua kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menyusun jadwal evaluasi terhadap guru untuk kegiatan belajar mengajar.
- 4) Menyusun kriteria untuk kenaikan kelas dan kurikulum.
- 5) Menyusun pelaksanaan UAS dan UAN.
- 6) Menyusun kegiatan ekstrakurikuler.

c. Tugas Pokok Bidang Kesiswaan

Guru yang bertugas dalam bidang kesiswaan bertanggung jawab dalam semua urusan kesiswaan diantaranya:

- 1) Mengelola proses penerimaan siswa baru.
- 2) Menyusun dan mempertimbangkan syarat kenaikan kelas atau kelulusan siswa.
- 3) Menyusun tata tertib sekolah.
- 4) Menyusun pelaksanaan organisasi siswa dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Mengawasi dan membimbing organisasi siswa dan ekstrakurikuler.
- 6) Mengawasi dan mengevaluasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik.

- 7) Melakukan rekapitulasi dalam kehadiran atau absensi siswa.

d. Tugas Pokok Guru Mata Pelajaran

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar terhadap siswa diidk.
- 2) Melaksanakan kegiatan penilaian belajar dengan mengevaluasi dan latihan soal.
- 3) Melaksanakan program perbaikan nilai.
- 4) Melakukan rekapitulasi nilai siswa.
- 5) Membuat catatan/laporan tentang kemajuan dari hasil belajar siswa.
- 6) Melakukan absensi siswa sebelum dimulainya pelajaran.

e. Tugas Pokok Wali Kelas

Wali Kelas merupakan guru yang membantu kepala sekolah untuk membimbing siswa dalam mewujudkan disiplin kelas, sebagai manajer dan motivator untuk membangkitkan minat siswa untuk beprestasi di kelas. Wali kelas merupakan salah satu pemilik tugas penting dalam relasi antara sekolah, siswa dan orang tua. Adapun tugas pokok wali kelas sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan kelas
- 2) Mengetahui dan memahami situasi kelasnya.
- 3) Menyelenggarakan Administrasikan kelas meliputi: denah tempat duduk siswa, absensi siswa, jadwal pelajaran, struktur organisasi pengurus kelas, tata tertib kelas, raport, dan daftar siswa berprestasi di kelas.
- 4) Memotivasi siswa agar belajar dengan baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- 5) Memantapkan siswa di kelasnya, dalam melaksanakan tatakrama, sopan santun, tata tertib baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- 6) Mengerahkan siswa di kelasnya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah seperti Upacara Bendera, Ceramah, Pertandingan dan kegiatan lainnya.
- 7) Membimbing siswa kelasnya dalam melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler (Peran serta kelas dalam hal pengajuan calon pengurus OSIS, pemilihan ketua kelas, pemilihan siswa berprestasi, acara kelas, dll).
- 8) Memberikan arahan siswa untuk peduli terhadap kebersihan dan peduli terhadap lingkungannya.
- 9) Memberikan saran dan usulan kepada Kepala sekolah tentang siswa yang menjadi bimbingannya.
- 10) Membuat Laporan tertulis secara rutin setiap bulan.

- 11) Mengisi dan membagikan Buku Laporan Pendidikan (Rapor) kepada Wali siswa.

f. Tugas Pokok Bimbingan dan Konseling

- 1) Membantu konseli agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama).
- 2) Memberikan bimbingan kepada konseli tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya.
- 3) Melaksanakan pelayanan orientasi, informasi, dan bimbingan kelompok dalam rangka mencegah terjadinya tingkah laku yang tidak diharapkan, diantaranya: bahayanya minuman keras, merokok, penyalahgunaan obat-obatan, drop out, dan pergaulan bebas (free sex).
- 4) Melaksanakan pelayanan informasi, tutorial, diskusi kelompok atau curah pendapat (brain storming).
- 5) Melaksanakan remedial teaching untuk membantu siswa yang mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi dan sosial.

g. Tugas Pokok Pustakawan

Pustakawan sekolah bertugas mengelola dan menjalankan fungsi perpustakaan sekolah sesuai aspek dan kaidah yang berlaku. Berikut adalah tugas dan tanggungjawab pustakawan sekolah:

Membantu Kepala sekolah dalam kegiatan:

- 1) Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka/media elektronika
- 2) Pelayanan perpustakaan
- 3) Perencanaan pengembangan perpustakaan
- 4) Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku/bahan pustaka/media elektronika
- 5) Inventarisasi dan pengadministrasian
- 6) Penyimpanan buku/bahan pustaka, dan media elektronika
- 7) Menyusun tata tertib perpustakaan
- 8) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

h. Tugas Pokok Operator

- 1) Berkaitan dengan Aplikasi Dapodik (dapodikdasmen).
- 2) Mendaftarkan diri sebagai Operator Sekolah di website sdm.data kemdikbud
- 3) Melakukan Verifikasi dan Validasi Satuan Pendidikan.

- 4) Melakukan Verifikasi dan Validasi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
- 5) Melakukan Verifikasi dan Validasi Peserta Didik.
- 6) Menginputkan Data Penjamin Mutu Pendidikan (PMP Sekolah)
- 7) Memeriksa SIMPKB setiap GTK
- 8) Pengisian Absensi Online di DHGTK Online
- 9) Upload Data Sekolah di SISPENA
- 10) Bertanggung jawab terhadap laboratorium komputer sekolah

i. Tugas Pokok Bidang Sarana dan Prasarana

- 1) Mencatat semua alat/barang yang masuk seperti: bahan ajar, alat laboratorium komputer, alat laboratorium IPA, alat peraga olahraga dan lain sebagainya.
- 2) Pengadaan sarana dan prasana.
- 3) Penyusunan aturan anggaran sekolah.

j. Tugas Pokok Bidang Hubungan Masyarakat (Humas)

- 1) Membina kerjasama dengan masyarakat sekitar sekolah.
- 2) Membantu pelaksanaan tugas BP3.

E. Analisis Sistem Jaringan Yang Berjalan

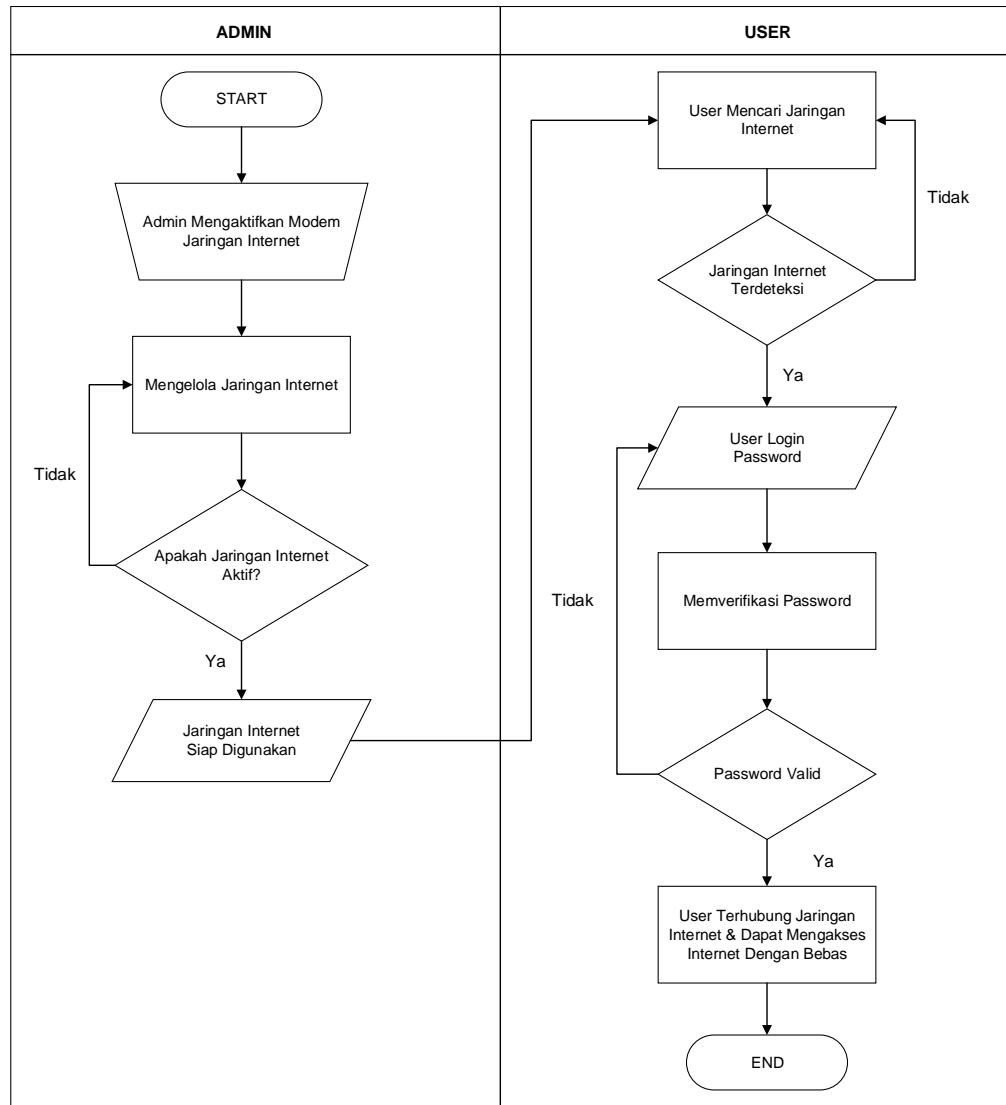
1. Analisis Sistem Jaringan

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh penulis, analisis sistem yang berjalan tentang jaringan internet di SMP Negeri 7 Metro memiliki alur sebagai berikut:

- a. Kondisi awal admin menjalankan tugasnya untuk mengaktifkan modem jaringan internet secara manual, kemudian admin mengelola jaringan internet agar dapat digunakan.
- b. Setelah jaringan internet tersebar tanpa harus melakukan otentikasi terlebih dahulu. *User* dapat mencari hak akses internet untuk digunakan.
- c. *User* dapat terkoneksi dalam jaringan internet yang aktif dengan login password.
- d. Setelah jaringan internet terdeteksi, maka *user* dapat login ke jaringan internet tersebut tanpa melakukan otentikasi terlebih dahulu.
- e. *User* dapat menggunakan jaringan internet dengan bebas tanpa adanya batasan penggunaan jaringan internet.

2. Flowchart Aliran Sistem Yang Berjalan

Alur *Flowchart* sistem jaringan internet yang berjalan di SMP Negeri 7 Metro dapat dilihat pada gambar 36.



Gambar 36. *Flowchart* Jaringan Internet Yang Berjalan (Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan gambar 36 yang merupakan *Flowchart* jaringan internet yang berjalan pada SMP Negeri 7 Metro saat ini adalah, pelaksana sistem jaringan internet melibatkan dua pelaksana sistem jaringan internet yaitu Admin dan User. Dimulai dari admin, memproses manual yang ada dalam sistem jaringan internet adalah proses mengaktifkan atau menghidupkan modem dengan hanya menekan tombol *on* pada modem, admin mengelola jaringan internet. Jika jaringan internet aktif maka jaringan internet siap digunakan oleh user. Tetapi jika jaringan internet tidak aktif maka admin akan kembali mengelola jaringan internet untuk

mengidentifikasi masalah sampai jaringan internet siap digunakan. *User* dapat mencari jaringan internet yang siap digunakan, jika jaringan internet terdeteksi, maka *user* dapat mengakses jaringan internet dengan *login password*, *verifikasi password*, jika *password* sah maka *user* terhubung ke jaringan internet dan dapat mengakses jaringan internet dengan bebas tanpa batas penggunaan.

3. Kendala Sistem Jaringan Yang Berjalan

Meskipun jaringan internet di SMP Negeri 7 Metro sudah memadai, terdapat suatu kendala pada jaringan internet diantaranya yaitu:

- a. Belum terkonfigurasinya keamanan jaringan internet di SMP Negeri 7 Metro, sehingga kemungkinan terjadinya penyalahgunaan hak akses internet oleh pihak sekolah maupun pihak yang tidak bertanggung jawab.
- b. Menggunakan modem dan *access point* untuk menyalurkan internet tanpa kabel belum memadai untuk memantau aktifitas *user* saat mengakses internet.
- c. Belum adanya pembagian kecepatan internet (*bandwidth*) mengakibatkan akses jaringan internet tidak merata dan hak akses internet dengan bebas mengakibatkan jaringan internet menjadi lambat.

4. Kebutuhan Sistem Jaringan

Dengan adanya kendala yang berjalan pada SMP Negeri 7 Metro, maka dibutuhkan pengembangan sistem keamanan jaringan internet menggunakan Otentikasi Pengguna (*User*) yang memiliki kinerja sebagai berikut:

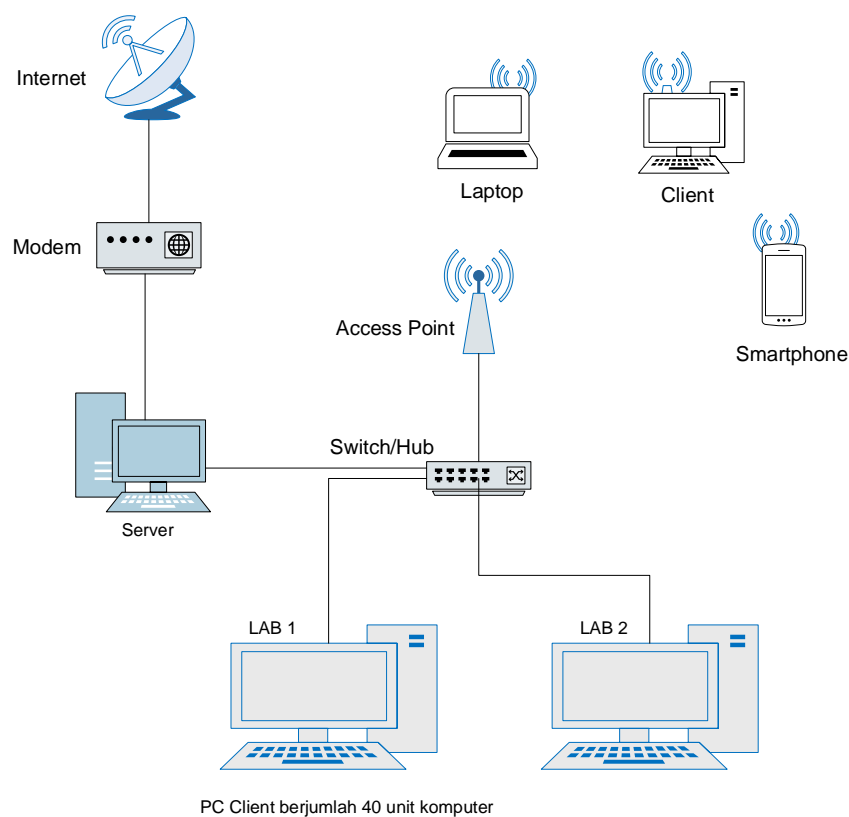
- a. Sistem menerapkan *page login* menggunakan otentikasi pengguna (*user*) terlebih dahulu sebelum menggunakan jaringan internet.
- b. Sistem dapat mengontrol aktifitas *user* yang telah login ke jaringan internet. Sistem juga dapat menyaring semua koneksi yang masuk dan dapat menolak koneksi yang tidak diinginkan atau *user* yang tidak terdaftar dengan menggunakan router mikrotik.
- c. Sistem dapat memajemen *bandwidth* agar jaringan internet dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan *user* pada SMP Negeri 7 Metro dengan cepat, efektif dan aman.

5. Analisa Dokumen

a. Topologi Jaringan

Topologi jaringan komputer adalah metode atau cara yang digunakan agar bisa menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya. Struktur atau jaringan yang digunakan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya bisa dengan menggunakan kabel atau pun nirkabel (tanpa kabel).

Berikut ini merupakan gambaran topologi jaringan internet pada SMP Negeri 7 Metro untuk dapat terkoneksi dengan jaringan internet. Topologi jaringan SMP Negeri 7 Metro dapat dilihat pada gambar 37.



Gambar 37. Topologi Jaringan SMP Negeri 7 Metro (Sumber: Penulis, 2021)

b. Dokumentasi Ruang

1) Ruang Laboratorium Komputer

SMP Negeri 7 Metro memiliki 2 ruang laboratorium yang terisi 80 komputer yang siap pakai, di dukung dengan jaringan internet LAN yang sudah berjalan.

(a) Ruang Laboratorium Komputer 1

Ruang laboratorium komputer ini berisi 40 unit komputer sudah siap pakai serta sudah dilengkapi dengan jaringan internet LAN. Gambar ruang Laboratorium komputer 1 SMP Negeri 7 Metro dapat dilihat pada gambar 38.



Gambar 38. Laboratorium Komputer 1 SMP Negeri 7 Metro (Sumber: Penulis, 2021)

(b) Ruang Laboratorium Komputer 2

Ruang laboratorium komputer ini berisi 40 unit komputer sudah siap pakai serta sudah dilengkapi dengan jaringan internet. Gambar ruang Laboratorium komputer 2 SMP Negeri 7 Metro dapat dilihat pada gambar 39.



Gambar 39. Laboratorium Komputer 2 SMP Negeri 7 Metro (Sumber: Penulis, 2021)

2) Ruang Server

Ruang server jaringan SMP Negeri 7 Metro terletak pada sebelah laboratorium komputer 1, ruang server ini mendistribusikan jaringan internet untuk laboratorium komputer, ruang guru dan perpustakaan pada SMP Negeri 7 Metro, ruangan tersebut terhubung dengan server menggunakan kabel UTP. Gambar ruang server dapat dilihat pada gambar 40.



Gambar 40. Ruang Server SMP Negeri 7 Metro (Sumber: Penulis, 2021)

c. Dokumentasi ISP (*Internet Service Provider*)

SMP Negeri 7 Metro menggunakan ISP *IndiHome* dengan *bandwidth* 100 mbps untuk menunjang kebutuhan jaringan internet di SMP Negeri 7 Metro. *Test speed* jaringan internet dapat dilihat pada gambar 41.



Gambar 41. *Test Speed* Jaringan Internet SMP Negeri 7 Metro (Sumber: Penulis, 2021)

d. *Hardware* Jaringan Internet

Server jaringan SMP Negeri 7 Metro memiliki spesifikasi sebagai berikut: *Modem*, *Access Point* dan *Switch/Hub*.

1) *Modem*

Modem pada SMP Negeri 7 Metro ketika proses pengiriman data digunakan untuk mengubah sinyal digital menjadi sinyal analog, dan sebaliknya. Untuk bisa tersambung ke internet, modem melakukan perubahan sinyal pada komputer. *Modem Zte F609 Ont Gpon* ini dapat dilihat pada gambar 42.



Gambar 42. Modem Zte F609 Ont Gpon (Sumber: Penulis, 2021)

2) Access Point

Access Point digunakan untuk menyalurkan sambungan jaringan internet berkabel ke jaringan internet tanpa kabel (*nirkabel*) pada SMP Negeri 7 Metro. Acces point yang digunakan adalah *Access Point TP-LINK TL-WA801IND*. *Access Point TP-LINK TL-WA801IND* dapat dilihat pada gambar 43.



Gambar 43. Access Point TP-LINK TL-WA801IND (Sumber: Penulis, 2021)

3) Switch

Switch pada SMP Negeri 7 Metro digunakan untuk menghubungkan beberapa perangkat, seperti komputer, titik akses *nirkabel*, *printer*, dan *server*. *Switch* yang digunakan adalah *Switch D-Link DGS-1024C 24 port*. *Switch D-Link DGS-1024C 24 port* dapat dilihat pada gambar 44.



Gambar 44. Switch D-Link DGS-1024C 24 Port (Sumber: Penulis, 2021)

